

ABSTRAK**Analisa Mutu Pelayanan Dokter Pada Penanganan Tindakan *Life Saving* Pasien Triase Merah Melalui Audit Kematian di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit 'X'**Sangidu¹, Nur Hidayah²^{1,3}Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

ABSTRACT

Background : One of the high mortality rates is related to the quality of IGD physician services, especially in the handling of life saving measures. The purpose of the study is to find a picture of the quality of physician services in handling life saving measures based on death audits in the IGD Hospital 'X'.

Methods : The research method is qualitative research with descriptive analytic method using a retrospective study. The study was conducted at the IGD Hospital 'X' from January to March 2019. Respondents were specialist doctors as DPJP, head of the emergency department, medical coordinator. The instruments used were in-depth interviews and medical record documents. The results of the study through the death audit obtained data on the number of deaths and causes of patients who died <24 hours in the ED during January to March 2019. Obtained a percentage of mortality of 14.79 permill, this figure is above the figures set in the Minimum Service Standards of the Ministry of Health which is 2 permill. Deaths in the emergency room most often occur in cases with the expertise of neurology specialists, which is 29%, while the cause of death based on audit deaths is mostly caused by failures in life saving measures, which is 38% more specifically in the case of failure of airway measures, amounting to 47.5%. **Conclusion** : The conclusion of this study from the results of the death audit in the ER found failure in handling life saving measures to be the most dominant cause of death <24 hours in the emergency room so it is recommended that all attending physicians attend emergency training periodically so that patients with emergency conditions receive life measures better saving and

the death rate decreases in accordance with the SPM.

Keywords: *Life Saving, Red Triage, Emergency Installation,
Medical Audit*

ABSTRAK:

Latar belakang : Tingginya angka kematian ini salah satu nya berkaitan dengan mutu pelayanan dokter IGD khususnya dalam penanganan tindakan *life saving*. **Tujuan penelitian:** untuk mengetahui gambaran mutu pelayanan dokter dalam penanganan tindakan *life saving* berdasarkan audit kematian di IGD Rumah Sakit 'X'. **Metode Penelitiannya** adalah penelitian kualitatif dengan metode diskriptif analitik menggunakan studi retrospektif. Penelitian dilakukan di IGD Rumah Sakit 'X' mulai bulan januari sampai dengan maret 2019. Responden adalah dokter spesialis sebagai DPJP, kepala instalasi gawat darurat, koordinator medis. Instrumen yang digunakan adalah wawancara mendalam dan dokumen rekam medis. **Hasil Penelitian :** melalui audit kematian didapatkan data jumlah angka kematian dan faktor penyebab pasien yang meninggal < 24 jam di IGD selama bulan januari sampai maret 2019. Didapatkan prosentase angka kematian 14,79 permill, angka ini diatas dari angka yang ditetapkan dalam Standar Layanan Minimal Departemen Kesehatan yaitu 2 permill. Kematian di IGD paling banyak terjadi pada kasus dengan keahlian dokter spesialis neurologi yaitu 29% sedangkan penyebab kematian berdasarkan audit kematian terbanyak disebabkan karena kegagalan dalam tindakan *life saving* yaitu sebesar 38% lebih khusus dalam hal kegagalan tindakan *airway* yaitu sebesar 47,5%. **Kesimpulan :** dari penelitian ini dari hasil audit kematian di IGD didapatkan kegagalan dalam penanganan tindakan *life saving* menjadi faktor yang paling dominan penyebab kematian < 24 jam di IGD untuk itu disaran agar semua dokter jaga mengikuti pelatihan kegawatdaruratan secara berkala sehingga pasien dengan kondisi gawat darurat mendapat tindakan *life saving* yang lebih baik dan angka kematian menurun sesuai dengan yang ditetapkan dalam SPM.

Kata kunci: *Life Saving, Triase Merah, Instalasi Gawat Darurat, Audit medik*